

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak sekali masyarakat yang membuat bangun bangunan untuk tempat tinggal, berjual, usaha dan lain-lain. Mamun, muncul berbagai kendala yang menyebabkan seseorang atau pengusaha sulit untuk membuat suatu bangunan. Misalnya, mengurus surat-surat ijin membangun bangunan yang membutuhkan porses yang lama dan tidak menghemat waktu pada saat melakukan proses pelaporan membuat bangunan.

Pelimpahan sebagian kewenangan Bupati dan Walikota kepada para Camat di setiap daerah sesungguhnya merupakan hal yang mendesak untuk dilakukan agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Apalagi jika hal tersebut dikaitkan dengan pelaksanaan program Paten (Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan) seperti diatur dalam Permendagri No 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan, di mana seluruh Kecamatan sudah harus menerapkan program tersebut pada tahun 2015. Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas (prima) menjadi salah satu ciri tata pemerintahan yang baik (good governance). Kinerja pelayanan publik sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itu membangun sistem manajemen pelayanan publik yang handal adalah keniscayaan bagi Daerah kalau mereka ingin meningkatkan kesejahteraan warganya. Tidak mengherankan kalau perbaikan kualitas pelayanan publik menjadi salah satu alasan mengapa Pemerintah mendesentralisasikan kewenangan penyelenggaraan pelayanan publik kepada Daerah. Dengan menyerahkan kewenangan penyelenggaraan pelayanan kepada Daerah, Pemerintah berharap pelayanan publik akan menjadi lebih responsif atau tanggap terhadap dinamika masyarakat di Daerahnya. Ketika manajemen pelayanan diserahkan ke Daerah, kesempatan warga untuk ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pelayanan seharusnya menjadi semakin terbuka.

Atas dasar tersebut, maka kecamatan memerlukan sebuah analisis sistem serta perancangan kembali sistem-sistem yang sudah ada serta perancangan ulang aplikasi-aplikasi perangkat lunak yang sudah ada. Maka dengan pertimbangan di atas penulisan mencoba mengkaji permasalahan pada sistem perijinan bangunan yang ada pada Kecamatan dengan harapan dapat mengatasi permasalahan dalam perijinan bangunan dan dapat membantu para masyarakat untuk lebih mudah mendapatkan perijinan membangun. Dalam pembahasan ini penulisan menetapkan judul **“Sistem Perizinan Pembangunan Paten Di Kantor Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu Daerah Purworejo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan di Purworejo adalah:

- a. Masyarakat belum mengetahui tata cara dan persyaratan apa saja untuk mengajukan perizinan.
- b. Masyarakat tidak mengetahui kapan surat yang diajukannya selesai di buatoleh KPMPT.
- c. Kecamatan pun belum menyimpan data masyarakat yang mengajukan perizinan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penulisan tugas akhir ini hanya terbatas pada Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan mengenai Perizinan di KPMPT daerah Purworejo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Menganalisis suatu kebutuhan dari sistem yang berjalan di Kecamatan-kecamatan di Daerah Purworejo.
- b. Mengambungkan koneksi data sistem yang berjalan di Kecamatan-kecamatan di Daerah Purworejo.
- c. Perancangan aplikasi-aplikasi baru yang dibutuhkan di Kecamatan-kecamatan Daerah Purworejo yang dapat memenuhi kebutuhan warga

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Warga bisa mendapatkan informasi tata cara dan persyaratan yang benar.
- b. Warga juga bisa mendapatkan informasi kapan surat yang mereka ajukan selesai dibuat oleh KPMPT.
- c. Kecamatan pun bisa menyimpan data masyarakat yang mengajukan perizinan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih mempermudah dalam memahami secara keseluruhan ini Skripsi ini, maka penulis membagi dalam beberapa bagian yang tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini berisi gambaran umum penulisan yang terdiri dari latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bagian ini berisi yang terkait dalam penulisan Skripsi diantaranya teori mengenai : Paten, Sistem Informasi, Pengembangan sistem informasi, Manajemen basis data, Unified Modeling Language, Entity relationship diagram, Skema, Sekilas bahasa pemrograman HTML dan PHP.

BAB III METELOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini berisi gambaran kerangka pikir serta berisi penjelasan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan aplikasi, serta menguraikan tentang sistem usulan, rancangan usulan, serta rancangan aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN